

Optimalisasi Minat Baca Siswa melalui Metode Quantum Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

Fitria^{1*}, Rahma Wahyu², Fitra Jaya Gempawan³

¹Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²Magister Pendidikan Matematika, Universitas Wisnuwardhana Malang

³Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Email: penulis fitricoki71@gmail.com

Received 24/12/2025 ; Revised 15/01/2026 ; Accepted 19/01/2026xxxx ; Published 01/02/2026

Abstrak

Membaca merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Namun, hasil pengamatan di MI Mambaul Ulum menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IV masih tergolong rendah, yang berdampak pada pemahaman bacaan dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Quantum Reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui angket minat baca, observasi, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Quantum Reading*. Pada siklus I, persentase minat baca mencapai 55,55% dengan nilai rata-rata hasil belajar 62,51. Pada siklus II, minat baca meningkat menjadi 92,59% dan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 82,22. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Quantum Reading* efektif dalam meningkatkan minat baca dan kualitas pembelajaran membaca siswa sekolah dasar.

Keywords: Minat baca siswa, metode *Quantum Reading*, Bahasa Indonesia

Abstract

Reading is a basic skill that plays an important role in supporting learning success. However, observations at MI Mambaul Ulum show that the reading interest of fourth-grade students is still relatively low, which has an impact on reading comprehension and learning outcomes. This study aims to increase students' reading interest and learning outcomes through the application of the Quantum Reading method in Indonesian language lessons. The research used a Classroom Action Research (CAR) approach with the Kemmis and Mc. Taggart model implemented in two cycles. The research subjects consisted of 27 fourth-grade students. Data were collected through reading interest questionnaires, observations, and learning outcome tests. The results showed an increase in students' reading interest and learning outcomes after the application of the Quantum Reading method. In cycle I, the percentage of reading interest reached 55.55% with an average learning outcome score of 62.51. In cycle II, reading interest increased to 92.59% and the average learning outcome score reached 82.22. These results indicate that the Quantum Reading method is effective in increasing reading interest and the quality of reading learning among elementary school students.

Keywords: *Students' reading interest, Quantum Reading method, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Minat baca memiliki peran penting dalam kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri (Rafiq, 2020). membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh

penulis melalui media kata/bahasa tulis (Inayah et al., 2023). Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna (Albani & Islam, 2021). Oleh karena itu, minat baca menjadi prasyarat utama agar proses membaca dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

Namun, dalam praktik pembelajaran di SD/MI, minat baca siswa masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran membaca yang masih bersifat monoton dan berpusat pada guru, di mana siswa hanya diminta membaca teks kemudian menjawab pertanyaan. Pola pembelajaran seperti ini membuat siswa kurang terlibat secara aktif sehingga minat membaca belum berkembang secara optimal, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, keterbatasan fasilitas membaca, kondisi perpustakaan yang kurang mendukung, serta bahan ajar yang kurang menarik dan sulit dipahami turut memperkuat rendahnya minat baca siswa. Akibatnya, siswa cenderung menganggap kegiatan membaca sebagai aktivitas yang membosankan dan kurang bermakna, maka hal tersebut yang menyebabkan minat baca siswa menjadi rendah.

Rendahnya minat baca tersebut berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Hasil pengamatan awal di kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran menunjukkan bahwa dari 27 siswa, terdapat 9 siswa yang memiliki minat baca rendah dan memperoleh hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya minat baca berimplikasi pada rendahnya pemahaman bacaan dan pencapaian akademik siswa (Nisa et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran terumata dalam kegiatan membaca yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menumbuhkan minat baca secara berkelanjutan.

Salah satu metode yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Quantum Reading*. Metode ini menekankan pada kesiapan membaca, penentuan tujuan, pengelolaan konsentrasi, serta pemahaman isi bacaan secara terarah, sehingga siswa tidak hanya membaca secara mekanis tetapi juga aktif memahami teks. Penerapan metode *Quantum Reading* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran membaca yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna, serta mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam memahami bacaan. Penerapan metode *Quantum Reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membangun kebiasaan membaca yang positif pada diri siswa. Dengan metode ini, siswa dibimbing untuk mempersiapkan diri sebelum membaca, memahami tujuan membaca, serta mengelola konsentrasi selama proses membaca berlangsung. Tahapan-tahapan tersebut membantu siswa agar tidak merasa tertekan saat membaca teks bacaan. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam memahami isi bacaan dan menemukan informasi penting. Pembelajaran membaca tidak lagi bersifat pasif, melainkan melibatkan keaktifan siswa secara langsung. Kondisi ini berpotensi menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan bermakna. keberhasilan penerapan metode *Quantum Reading* juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru diharapkan mampu berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi siswa selama proses membaca. Dengan meningkatnya minat baca, hasil belajar siswa juga cenderung mengalami peningkatan karena siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan demikian, metode *Quantum Reading* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Quantum Reading* dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran. Penerapan metode ini diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran membaca yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat baca siswa setelah diterapkannya metode *Quantum Reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengkaji secara mendalam perubahan sikap dan antusias siswa terhadap kegiatan membaca selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran setelah penerapan metode *Quantum Reading*. Hasil belajar siswa dianalisis melalui tes tulis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode *Quantum Reading* dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa. Meskipun metode *Quantum Reading* telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pendekatan eksperimen atau deskriptif. Masih terbatas penelitian yang mengkaji penerapan metode ini melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), khususnya pada konteks Madrasah Ibtidaiyah (MI). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan karena bertujuan mendeskripsikan penerapan metode *Quantum Reading* berbasis PTK dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Quantum Reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya (Guru et al., 2025). Setiap siklus dilaksanakan secara berulang untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Data penelitian diperoleh melalui observasi selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, penyebaran angket minat baca, pelaksanaan tes tulis, serta wawancara. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi hasil angket minat baca untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa dan hasil tes tulis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Quantum Reading*.

Minat baca siswa diukur menggunakan angket yang disusun berdasarkan beberapa indikator, meliputi ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca, perhatian dan konsentrasi saat membaca, kesediaan meluangkan waktu untuk membaca, keaktifan dalam membaca dan mendiskusikan isi bacaan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca (Fauziah & Sari, 2025). Angket minat baca disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju (Ariesta, 2023). Sebelum digunakan, angket terlebih dahulu divalidasi melalui validasi isi dengan meminta pertimbangan ahli untuk memastikan kesesuaian butir pernyataan dengan indikator minat baca yang diukur.

Selain angket, data penelitian juga diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran, tes tulis untuk mengukur hasil belajar siswa, serta wawancara untuk memperkuat data yang diperoleh. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase dan nilai rata-rata untuk mengetahui peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Sementara itu, data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran, aktivitas siswa, serta hasil refleksi guru selama penerapan metode *Quantum Reading*. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode *Quantum Reading* dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran dengan menerapkan metode *Quantum Reading* pada materi memahami isi bacaan dan menemukan informasi penting dalam teks. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada tahap pra-siklus, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil angket minat baca, diketahui bahwa hanya 9 dari 27 siswa (33,33%) yang memiliki minat baca, sedangkan 18 siswa (66,67%) tergolong tidak berminat membaca. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 58,81 dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I, setelah diterapkan metode *Quantum Reading*, minat baca siswa mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang memiliki minat baca meningkat menjadi 15 siswa (55,55%), sementara siswa yang tidak berminat membaca menurun menjadi 12 siswa (44,45%). Peningkatan minat baca ini diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,51. Meskipun terjadi peningkatan, hasil pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, penerapan metode *Quantum Reading* dilakukan dengan perencanaan yang lebih matang dan bimbingan yang lebih intensif. Hasilnya, minat baca siswa meningkat secara signifikan menjadi 25 siswa (92,59%), sedangkan hanya 2 siswa (7,41%) yang masih tergolong tidak berminat membaca. Nilai rata-rata kelas juga meningkat menjadi 82,22 dan telah melampaui KKM. Hasil tes tulis menunjukkan bahwa 81,48% siswa berada pada kategori hasil belajar tinggi, sedangkan 18,51% berada pada kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Reading* mampu meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Tabel 1. Rekapitulasi Minat dan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Siswa minat	Siswa tidak minat	Presentase Hasil belajar	Rata-rata kelas
Pra siklus	9	18	33, 33%	58,81
Siklus I	15	12	55,55%	62,51
Siklus II	25	2	92,59%	82,22

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Reading* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran. Peningkatan minat baca yang terjadi pada setiap

siklus mengindikasikan bahwa metode ini mampu menciptakan pembelajaran membaca yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Secara teoretis, *Quantum Reading* menekankan pada kesiapan membaca, penentuan tujuan, serta pengelolaan konsentrasi, sehingga siswa tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi bacaan secara mendalam. Hal ini sejalan dengan teori keterlibatan membaca (*reading engagement*) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam membaca berpengaruh signifikan terhadap pemahaman bacaan dan hasil belajar (Artama et al., 2024). Ketika siswa memiliki tujuan membaca yang jelas dan merasa nyaman selama proses membaca, motivasi dan minat baca cenderung meningkat. Peningkatan minat baca siswa juga berdampak langsung pada hasil belajar. Hal ini mendukung pandangan bahwa minat baca merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aprilia et al., 2025) yang menyatakan bahwa siswa dengan tingkat minat dan keterlibatan membaca yang tinggi menunjukkan kemampuan memahami teks yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat baca rendah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Khojanah & Suharto, 2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran membaca yang terstruktur dan berorientasi pada strategi membaca efektif dapat meningkatkan literasi dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Dalam konteks penelitian ini, tahapan-tahapan *Quantum Reading* membantu siswa memahami isi bacaan secara sistematis sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam pembelajaran. Perbedaan yang signifikan antara hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran membaca yang sebelumnya bersifat konvensional kurang mampu menumbuhkan minat baca siswa. Melalui pendekatan tindakan kelas, guru dapat melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Hal ini menjadi keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya karena penerapan metode *Quantum Reading* dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pada konteks Madrasah Ibtidaiyah, yang memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar yang khas. Dengan demikian, penerapan metode *Quantum Reading* terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan ketuntasan hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya relevan secara teoretis, tetapi juga aplikatif untuk digunakan guru sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Quantum Reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran membaca di kelas IV MI Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran. Metode ini mampu mengubah pembelajaran membaca yang semula bersifat pasif menjadi lebih aktif, terarah, dan melibatkan siswa secara langsung. Dengan adanya tahapan membaca yang sistematis, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca, lebih fokus dalam memahami isi bacaan, serta lebih percaya diri dalam mengemukakan hasil pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Quantum Reading* tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada perbaikan proses pembelajaran membaca. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa metode *Quantum Reading* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca yang efektif bagi guru sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Guru dapat memanfaatkan metode ini untuk meningkatkan minat baca siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta membantu siswa memahami bacaan

secara lebih mendalam. Selain itu, penerapan metode ini melalui Penelitian Tindakan Kelas memungkinkan guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang relatif terbatas, sehingga belum dapat menggambarkan dampak jangka panjang penerapan metode *Quantum Reading* terhadap kebiasaan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek yang lebih luas, jenjang kelas yang berbeda, serta durasi penelitian yang lebih panjang agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode *Quantum Reading*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani, A., & Islam, M. P. (2021). Upaya Membangun Minat Membaca Melalui Program Beraksi (Berugak Literasi). *Jurnal At TadbirSTAI Darul Kamal NW Kembang kerangNTB*, 5(1), 24–35.
- Aprilia, L., Wijaya, S., Maria, A., & Oktaviani. (2025). Studi Literatur : Bagaimana Minat Membaca Mempengaruhi Prestasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8, 4001–4011.
- Ariesta, R. U. S. A. R. (2023). Minat Baca Siswa MAN 1 Kota Bengkulu. *JURNAL ILMIAH KORPUS*, 7(2), 330–336.
- Artama, M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Mengurai faktor kunci literasi membaca: Perspektif teoritis dan empiris. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 129–136.
- Fauziah, M., & Sari, E. Y. (2025). Analisis Minat Membaca Siswa melalui Program Pojok Baca. *PAEDAGOGIE*, 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14256>
- Guru, P., Dasar, S., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 5 SDN Putat Jaya IV Melalui Pendekatan Teaching at The Right Level Berbantuan Media Pohon Paragraf*. 9, 11409–11415.
- Inayah, A., Annisak, F., Ananda, P., & Tanjung, R. R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Metode PQ4R (Preview , Question , Read , Reflect , Recite , Review). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 2.
- Khojanah, S., & Suharto, A. W. B. (2022). Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V MI GUPPI Nangkasawit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1498–1502. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3240>
- Nisa, R. A., Guru, P., Dasar, S., & Malang, U. N. (2025). Jurnal Citra Pendidikan Anak Analisis Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri Karangwidoro 1 Kecamatan Dau. *JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK (JCPA)*, 4, 49–56.
- Rafiq. (2020). *Metode Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar*. 3(3), 2366–2372.